



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Dijjukan untuk melengkapi Tugas Syarat-Syarat

Mercapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

AHMAD ASNAWI

NIM : 1840200208

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**AHMAD ASNAWI
NIM : 1840200208**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI2
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: ulnsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Ahmad Asnawi
Lampiran : 6 Enam (Eksemplar)

Padangsidimpuan, Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. **Ahmad Asnawi** yang berjudul **"Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Asnawi

NIM : 18 402 00208

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Ahmad Asnawi
NIM. 18 402 00208

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Asnawi
NIM : 18 402 00208
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Padangsidimpuan, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ahmad Asnawi
Ahmad Asnawi
NIM. 18 402 00208



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Ahmad Asnawi
NIM : 18 402 00208
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban
Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten
Mandailing Natal

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 2005058902

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Anggota

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.10 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Nama : **Ahmad Asnawi**

NIM : **18 402 00208**

Index Prestasi Kumulatif : **3,40**

Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 Juli 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19790818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AHMAD ASNAWI

NIM : 18 402 00208

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Kehadiran alokasi dana desa yang diperoleh Desa Lumban Dolok tergolong cukup besar selama empat tahun terakhir ini, akan tetapi kesejahteraan masyarakat desa masih belum sebanding dengan besarnya jumlah yang diperoleh. Walaupun sudah berjalan beberapa tahun belum terlihat banyak perubahan dari alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Pembahasan penelitian ini menggunakan teori yang bersumber dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa adalah perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus. Dan Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang kesejahteraan yakni penyelenggaraan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, populasi dalam penelitian ini sebanyak 1079 kepala keluarga dan sampel yang dipilih sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 kepala keluarga dengan teknik insidental sampel berupa penyebaran angket, melakukan wawancara serta observasi.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Nilai *R square* yang menunjukkan sebesar 57,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel alokasi dana desa, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE, M.si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Sekretaris Prodi Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.i. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan,yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahaan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Panigoran Rangkuti dan Ibunda Ermidha Dalimunthe yang telah mendidik, memberikan nasehat, selalu berdoa tiada hentinya, dan memberikan curahan kasih sayang tiada habisnya. Dan untuk keempat saudara peneliti yakni Ayi Syahmi, S.Pd, Ramadhani Rangkuti, S.Pd, Idho Saleh dan Rizky Amalia serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat peneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Terutama Fadhil Akhiruddin, S.E, Fadhil Assura Nasution, S.E, Indra Muallim, S.E, Imam Wahyudi, S.E, , Nur Adilah, S.E, Yuli Hapifah, S.E, Khoirotul Uswah, S.E dan Salbiah,S.E yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar Ilmu Ekonomi-2 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Juni 2023
Peneliti,

Ahmad Asnawi
NIM. 18 402 00208

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـِ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ASTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Peneliitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Alokasi Dana Desa	11
a. Pengertian Alokasi Dana Desa	11
b. Tujuan Alokasi Dana Desa	12
c. Perencanaan Alokasi Dana Desa	13
d. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa	14
e. Penyaluran Alokasi Dana Desa	15
f. Penggunaan Keuangan Alokasi Dana Desa.....	16
g. Pertanggung Jawaban Alokasi Dana Desa	16
h. Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Islam	18
2. Kesejahteraan Masyarakat Desa	20
a. Pengertian Desa	20
b. Pengertian Masyarakat	21
c. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	21
d. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	22
e. Kesejahteraan Dakam Perspektif Islam	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27

C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Instruktur Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Lumban Dolok	44
1. Sejarah Desa Lumban Dolok	44
2. Struktur Organisasi Desa Lumban Dolok	45
3. Visi dan Misi Desa Lumban Dolok	46
B. Gambaran Umum Responden	46
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	48
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Reabilitas	50
D. Hasil Analisis	50
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
2. Hasil Uji Normalitas	51
3. Hasil Uji Linearitas	52
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	54
6. Hasil Uji t (Parsial)	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	56
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dana Desa Lumban Dolok	3
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skala Likert	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	38
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Alamat	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Alokasi Dana Desa	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 hasil uji statistik Deskriptif	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana	54
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Lumban Dolok.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, bahkan Kabupaten ini merupakan yang paling miskin diantara empat kabupaten yang ada di sekitarnya. Dengan wilayah yang cukup luas bahkan meliputi garis pantai di samudera hindia dan juga mencakup pegunungan dan dataran tinggi tentunya Kabupaten ini memiliki potensi besar dalam berbagai potensi dari mulai perairan sampai perkebunan. Namun walaupun demikian kondisi masyarakatnya masih jauh dari kata sejahtera dan masih butuh bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok bisa dikatakan masih jauh dari kata sejahtera, hal ini didasari dengan jumlah masyarakatnya yang lebih dari Seribu Kartu Keluarga dan diisi dari mulai golongan miskin, menengah hingga kaya yang di dominasi oleh masyarakat miskin menjadikan pembangunan dan kesenjangan sosial yang ada menjadi sangat tinggi. Apalagi ditambah dengan profesi masyarakatnya yang kebanyakan sebagai Buruh Tani, pembangunan sarana dan prasarana saja tentunya tidaklah cukup, apabila Alokasi Dana Desa tidak tepat sasaran tentu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Lumban Dolok hanya sebagai kuantitas artinya masyarakatnya perlu ditingkatkan kualitas perekonomiannya melalui Pemerintah dengan Alokasi Dana Desa Alokasi Dana Desa berdasarkan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.¹ Penggunaan Alokasi Dana Desa yang tepat tentunya sangat berdampak besar terhadap masyarakatnya sehingga masyarakat yang tinggal di desa dapat sejahtera. Tentu hal ini sejalan dengan program pemerintah yakni membangun dari desa, desa yang maju pasti juga berefek kepada meningkatnya ekonomi nasional. Pemerintahan desa diyakini lebih mampu melihat prioritas masyarakat dibandingkan pemerintah Kabupaten/Kota yang secara nyata memiliki permasalahan yang lebih luas dan rumit².

Pembangunan desa, pemerintah desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan sendiri. Dalam penyelenggaraan kewenangan desa, penyelenggaraan pemerintah, maupun pembangunan, maka dibutuhkan sumber pendapatan desa. Sumber pendapatan desa sangat sedikit sebelum adanya alokasi dana desa hal ini disebabkan beberapa hal seperti sumber pendapatan desa bergantung pada bantuan yang sangat kecil, kesejahteraan masyarakat desa yang rendah sehingga sulit bagi desa mempunyai Pendapatan Asli Desa

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

² Irma Setia ningsih, "Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka di Kabupaten Melawi", (*Jurnal Ekonomi Daerah(JEDA)*), Vol 5, No 3, 2017.

(PAD) yang tinggi, banyaknya program pembangunan masuk ke desa akan tetapi hanya dikelola oleh dinas.³

Besarnya dana desa yang diberikan kepada setiap desa bervariasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa tersebut, karena merupakan konsekuensi pembagian tugas antara pemerintah daerah dan pemerintah desa. Yang dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kemajuan alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik yaitu segala sesuatu yang menjadi penunjang terlaksananya alokasi dana desa harus dilakukan secara terstruktur yang dimulai dari beberapa tahap seperti, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penata usahaan dan tahap pertanggung jawaban. Pengelolaan alokasi dana desa harus dilakukan secara transparan melalui musyawarah desa dan hasilnya dituangkan dalam peraturan desa sehingga terhindar dari konflik dan hal-hal yang dapat menghambat terlaksananya program alokasi dana desa.

Desa Lumban Dolok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang menerima Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Pusat, dapat kita lihat melalui tabel dibawah ini:

³ Chandra Kusuma Putra, Dkk, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa, (*Jurnal Administrasi Publik*), Volume 1, No. 6, Tahun, 2013

Tabel 1.1
Jumlah Dana Desa, Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu

No.	Tahun	Jumlah Dana Desa(Rp)
1.	2019	862.551.000
2.	2020	863.600.000
3.	2021	992.453.000
4.	2022	995.670.000

Sumber: Balai Desa Lumban Dolok

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari Balai Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu diketahui bahwa dana desa bertambah setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2019 yakni berjumlah Rp862.551.000 yang kemudian pada tahun berikutnya bertambah walau tidak dengan jumlah yang signifikan yakni sebesar Rp863.600.000, dan selanjutnya pada tahun 2021 mempunyai kenaikan yang lumayan besar yakni sebesar Rp992.453.000 dan ;lagi pada tahun selanjutnya yakni pada tahun 2022 jumlahnya sebesar Rp995.670.000.

Penambahan jumlah dana desa dapat menunjang percepatan prioritas penggunaan dana desa, dimana prioritas dana desa yaitu membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang seperti bidang kegiatan produk unggulan dan badan usaha umum desa/bersama, serta pembangunan sarana olahraga. dana desa yang merupakan program unggulan pemerintah nyatanya masih belum berhasil sepenuhnya dalam menanggulangi kemiskinan yang ada desa,

hal ini terlihat dari banyaknya keluhan masyarakat seputar perekonomian rumah tangga yang semakin lemah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini terjadi pada Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Yaitu:

1. Alokasi Dana Desa yang besar akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal menurun sedangkan Alokasi Dana Desa yang di dapatkan oleh desa menetap.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini sendiri dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai oleh peneliti ataupun oleh pembaca. Hal ini penting dilakukan agar keseimbangan dari tujuan penelitian dapat dicapai. Adapun batasan yang dilakukan didalam penelitian ini hanya difokuskan kepada satu variabel independen (Alokasi Dana Desa) dan satu

variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat) pada Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada defenisi operasional variabel dapat digunakan mengetahui jenis variabel dan tujuan dalam mempermudah dilakukannya penelitian. Defenisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Alokasi Dana Desa (X)	Suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. ⁴	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penyaluran 4. Penggunaan 5. Pertanggung jawaban	Likert
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota. ⁵	1. Pendapatan 2. Pola konsumsi 3. Pendidikan 4. Kesehatan 5. Kemiskinan	Likert

⁴ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", (*Jurnal Geografi Universitas Negeri Medan*), Vol 9, No. 1, 2017 hlm, 57

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9

E. Rumusan Masalah

Peranan dari rumusan masalah sangat penting, karena untuk memaparkan pertanyaan dalam suatu penelitian, dengan demikian berikut merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah ada pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan terhadap peneliti dan bisa menjadi amal jariyah dalam hal pelaksanaan penelitian, dan bisa lebih memahami tentang pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan

begitu juga dengan Kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan berguna untuk kemajuan pendidikan.

3. Bagi Masyarakat Umum

penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan tentang kesejahteraan masyarakat desa kemudian efek yang di timbulkan bisa bermanfaat baik secara teori maupun praktek sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data tentang gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan dan dibahas mengenai defenisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, bagi akademis dan bagi masyarakat umum.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengabliksiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlakukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV adalah Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci,

kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V adalah Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan, Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, yang disimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian setelah menganalisis data. Saran memuat pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan dunia akademik. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Alokasi Dana Desa

a. Pengertian Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus.¹ Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan Pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.²

Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri, berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli dan pemberdayaan masyarakat. Bantuan langsung Alokasi Dana Desa adalah dana bantuan langsung yang di alokasikan kepada pemerintah

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 ayat 9

² *Ibid*, Ayat 8

desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana desa yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat, yang pemanfaatannya dan administrasinya dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa.¹

b. Tujuan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang diberikan dengan maksud untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan dari Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan ekonomi
 - 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat Desa dan pemberdayaan masyarakat
 - 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
 - 4) Meningkatkan pengamatan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
 - 5) Meningkatkan ketentraman dan keadilan masyarakat
 - 6) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat
 - 7) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
-

- 8) Meningkatkan pendapatan Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).²

c. Perencanaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa adalah salah satu pendapatan desa yang penggunaannya terintegritasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Oleh karena itu program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui musyawarah perencanaan desa, musyawarah ini adalah forum yang membahas usulan-usulan perencanaan atau program pembangunan desa yang berpedoman pada prinsip-prinsip perencanaan pembangunan Masyarakat Desa. Prinsip tersebut mengharuskan masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan sehingga benar-benar dapat merespon kebutuhan yang berkembang.

Mekanisme perencanaan Alokasi Dana Desa secara kronologis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa selaku penanggungjawab mengadakan musyawarah untuk membahas rencana penggunaan Alokasi Dana Desa.
- 2) Musyawarah desa dihadiri oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan desa, dan tokoh masyarakat serta wajib dihadiri oleh Tim Fasilitas Kecamatan.
- 3) Tim pelaksana desa menyampaikan rancangan penggunaan Alokasi Dana Desa secara keseluruhan kepada peserta musyawarah,

² *Ibid*, hlm. 617

rancangan penggunaan Alokasi Dana Desa didasarkan pada skala prioritas hasil musrembangdes tahun sebelumnya.

Rancangan penggunaan Alokasi Dana Desa yang disepakati dalam musyawarah desa dituangkan dalam rencana penggunaan Alokasi Dana Desa yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes.

d. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksanaan Desa. Dalam pelaksanaan program ini, dibutuhkan keterbukaan dari Tim Pelaksana Desa kepada seluruh masyarakat. Salah satunya dengan memasang papan informasi yang berisikan jadwal pelaksanaan kegiatan fisik yang sedang dilaksanakan. Keterbukaan informasi ini merupakan usaha pemerintah desa untuk melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Pertanggung jawaban pelaksanaan program Alokasi Dana Desa kepada pemerintah tingkat atasnya dilakukan melalui sistem pelaporan yang dilakukan secara periodik. Laporan pelaksanaan Alokasi Dana Desa terdiri dari laporan pendahuluan, laporan masing-masing tahap kegiatan, laporan bulanan, dan laporan akhir kegiatan yang disusun secara komprehensif. Penggunaan Alokasi Dana Desa diperuntukkan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Penggunaan Alokasi Dana Desa ini

mengacu kepada rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja pemerintah desa sesuai dengan prioritas pembangunan desa yang ditetapkan dalam peraturan menteri teknis yakni kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi.³

e. Penyaluran Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Kabupaten/Kota mengalokasikan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota
- 2) Pengalokasian bagian dari hasil dan pajak dan retribusi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan:
 - a) 70% (tujuh puluh per seratus) dibagi secara merata kepada seluruh desa
 - b) 30% (tiga puluh per seratus) dibagi secara proporsional realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi dari desa masing-masing.
- 3) Pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa.

³ *Ibid*, hlm. 7-8

- 4) Ketentuan mengenai tata cara pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa diatur dengan peraturan bupati/walikota.⁴

f. Penggunaan Keuangan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang diterima desa 30% (tiga puluh per seratus) dipergunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pemerintah desa dan BPD, sedangkan 70% (tujuh puluh per seratus) digunakan untuk pemberdayaan masyarakat Desa. Dari 30% (tiga puluh per seratus) Alokasi Dana Desa dipergunakan untuk biaya operasional Desa, operasional BPD, biaya operasional tim penyelenggara Alokasi Dana Desa. Dana 70% (tujuh puluh per seratus) dipergunakan untuk masyarakat seperti: pembangunan sarana dan prasarana ekonomi Desa, pemberdayaan di bidang pendidikan, kesehatan dan pengurus utama *gender*. pemberdayaan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan bantuan keuangan kepada lembaga masyarakat Desa.⁵

g. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang merupakan salah satu sumber pendapatan desa juga harus dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat maupun kepada Pemerintah Kabupaten sebagai institusi pemberi kewenangan. Selain itu, pertanggungjawabkan

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014, Op. Cit., pasal 97.

⁵ Anita Wulandari, “Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), , hlm. 75-76.

kepada masyarakat dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sekali melalui forum evaluasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. forum evaluasi pelaksanaan akan membimbing masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan koreksi dengan adanya kerja sama saling membantu antar perangkat desa, bendahara, tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa, agar pelaporan Alokasi Dana Desa dapat diselesaikan dengan tepat dan cepat. Pelaksanaan pertanggungjawaban dana Alokasi Dana Desa Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dengan Peraturan Desa kepada Bupati setiap akhir tahun anggaran.

Laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Lebih lanjut, hal penting yang perlu ditegaskan adalah hubungan pembinaan pengawasan yang dilakukan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pemerintahan Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran Alokasi Dana Desa sementara pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.⁶

⁶ Tantry Hapsari Hardiyani, dkk., "Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus Desa Gumantar Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen)", (*Low Jurnal Universitas Diponegoro*), Volume 5, No. 3, 2016.

h. Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Islam

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang berasal dari kas negara, di negara Indonesia disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ada banyak sekali sumber pendapatannya yakni berasal dari pajak, bukan pajak, penerimaan hibah. Dan jika disandingkan pada jaman Rasulullah sumber pendapatan pada masa itu berasal dari zakat fitrah, zakat mal, *ushr* (pajak dari hasil pertanian), pajak jaminan perlindungan non muslim, kharaj (pajak bumi dan bangunan bagi non muslim), barang temuan, wakaf, serta hasil rampasan perang.⁷

Pemerintahan desa diberi amanah untuk melaksanakan pembangunan desa agar bisa memberikan kesejahteraan terhadap desa sehingga peran dari pemerintahan desa dapat dikatakan sanggup memimpin masyarakat desanya dalam penggunaan dana desa. Allah berfirman dalam QS, An-Nisa ayat 58:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ
جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi

⁷ Adiwarmanto azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung, PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 39-48

pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”.⁸

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Menggunakan dana desa ke tempat yang bukan semestinya adalah hal yang bukan pada prinsip Alokasi Dana Desa dimana dana tersebut harus digunakan untuk Desa.

Ibnu Hajar mengatakan: “Pada prinsipnya alokasi harta dalam hal ini yang diperbolehkan, seperti untuk menyenangkan diri, terbagi ke dalam dua bagian. Pertama, alokasi itu dalam bidang yang sesuai dengan keadaan pelaku dan jumlah harta yang dimiliki. Hal ini tidak dikategorikan dalam hal yang berlebihan. Kedua, dalam bidang yang jelas tidak sesuai dengan kemampuan diri. Bagian ini dikategorikan lagi ke dalam dua bagian, yaitu: pertama, untuk menghindari adanya bahaya, baik yang terduga maupun yang tak terduga. Ini tidak masuk dalam kategori berlebihan. Yang kedua, tidak termasuk dalam kategori itu. Mayoritas ulama mengkategorikan ini sebagai berlebihan.” Selanjutnya Ibnu Hajar juga mengatakan: “Diantara bidang yang tidak diperselisihkan hukum kemakruhannya adalah penambahan biaya pembangunan rumah yang melebihi kebutuhan seharusnya, lebih-lebih jika hal itu dikaitkan dengan dekorasi rumah.”⁹

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, CV Diponegoro, 2010), hlm. 110

⁹ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm.216

Sejalan dengan penjelasan diatas pemerintah pusat melalui pemerintah daerah mendistribusikan anggaran pendapatan dan belanja negara dengan cara membentuk dana desa, yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa baik dari segi pendapatan, pola kosumsi, pendidikan, kesehatan, maupun kemiskinan.

2. Kesejahteraan Masyarakat Desa

a. Pengertian Desa

Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰

Kewajiban desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa adalah:

- 1) Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa.
- 3) Mengembangkan kehidupan demokrasi.
- 4) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1.

- 5) Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.

b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah *society*, yang berasal dari kata *Socius*, artinya kawan, sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *Syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul itu tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.¹¹

c. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai, yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.¹²

¹¹ Joko Tri Prasetya, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm, 36.

¹² Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", (*Jurnal Geografi Universitas Negeri Medan*), Volume 9, No 1, 2017, hlm, 57.

Kesejahteraan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat.¹³ Kesejahteraan masyarakat berpengaruh dengan tinggi rendahnya uang yang dimiliki masyarakat.

Menurut Keynes apabila jumlah upah nominal masyarakat meningkat maka kondisi masyarakat akan meningkat. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata cara dan penghidupan sosial, material dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang meningkat bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat.¹⁴

d. Indikator kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran mencapai masyarakat dimana

¹³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan kesejahteraan pasal 1.

¹⁴ Fredy Mutiara, *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010), hlm 208.

masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak, Adapun indikator yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dapat menentukan seberapa besar pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat, karena pendapatan berpengaruh terhadap daya beli konsumsi.¹⁵ Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

2) Pola Konsumsi

Konsumsi merupakan seluruh pembelian barang dan jasa akhir.¹⁶ Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut.

¹⁵ Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung", (*Jurnal Boga*) Universitas Negeri Surabaya, Volume 5, No 3, 2016

¹⁶ William A. Mceachren, *Ekonomi Mikro* (Jakarta, Salemba Empat, 2001), hlm. 490

3) Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 2 ayat 1 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa di Negara.¹⁷ Merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dengan tingkat pendidikan yang dicapai seseorang akan dapat menentukan bagaimana seseorang memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang tinggi.

4) Kesehatan

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu wilayah semakin baik.¹⁸

5) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Ukuran dan pengertiannya bersifat

¹⁷Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Pengertian Pendidikan

¹⁸ *Badan Pusat statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2015*, di akses pada Minggu 25 Desember 2022, Jam 07:22

relatif bergantung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Dengan begitu, keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak akan bisa dituntaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan. Seseorang masuk dalam kategori miskin apabila tidak mampu memenuhi standar minimum kebutuhan pokok untuk dapat hidup secara layak.¹⁹

e. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam

Pengertian kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Dalam konteks kesejahteraan, orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.²⁰

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi.²¹

Kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau

¹⁹ Muhtadi Ridwan, "*Geliat Ekonomi Islam*" (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 1-5

²⁰ Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, "*Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*", (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm 19

²¹ Almizan, Distribusi Pendapatan, Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, (*Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, IAIN Iman Bonjol), Volume 1, No 1. 2016

dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.²⁴ Menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi dan tidak terpisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti terdahulu dengan judul penelitian yang hampir sama dengan judul yang diteliti, sehingga peneliti dapat membandingkan perbedaan pada peneliti terdahulu, berikut beberapa hasil penelitian yang akan digambarkan pada tabel berikut:

²⁴ Amarus Sodiq, *Op. Cit*, hlm. 389

²⁵ Amarus Sodiq, *Op. Cit*.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Anne Rafaedah (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019)	Analisis Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tahun 2018-2019	Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak alokasi dana desa terdapat dampak langsung terhadap masyarakat yakni terbantunya dengan bertambahnya pendapatan dan juga pembangunan infrastrukrur yang ada di Desa Manunggang Jae, Pijorkoling dan Manunggang Julu, masyarakat merasa terbantu.
2.	Meli Yusnita Sormin (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan , 2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Alokasi Dana Desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan di Desa Batang Parsuluman Baik dibidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

3.	Suci Wulandari (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Alokasi Dana Desa memberikan dampak yang baik terhadap pembangunan di Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah Baik dibidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga mampu untuk dikaji lebih mendalam secara dasar Ekonomi Islam
4.	Tery Dinayandra (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017)	Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sekunyt Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sekunyt Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tanggungjawab masih banyak yang belum mengikuti prosedur didalam Ekonomi Pembangunan Islam.

Adapun perbedaan dan persamaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

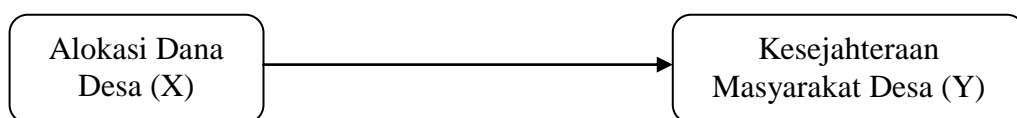
1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anne Rafaedah adalah terdapat pada variabel X yakni menggunakan Alokasi Dana Desa, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan Anne Rafaedah dengan penelitian ini adalah Anne Rafaedah menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif saja, kemudian lokasi yang diteliti berbeda.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meli Yusnita Sormin adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan Meli Yusnita Sormin dengan penelitian ini adalah Meli Yusnita Sormin menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, kemudian lokasi yang diteliti berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Wulandari adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan Suci Wulandari dengan penelitian ini adalah Suci Wulandari menggunakan subjek pandangan ekonomi islam pada judulnya sedangkan penelitian ini tidak menggunakan perspektif Ekonomi Islam kemudian lokasi yang diteliti berbeda.
4. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Tery Dina yandra adalah sama-sama membahas tentang Alokasi Dana Desa, kemudian

penelitian Tery Dinayandra menggunakan Tinjauan Ekonomi Islam pada judulnya sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengaruh, perbedaan lain adalah terletak pada lokasi yang digunakan dan juga variabelnya dalam penelitian ini Alokasi Dana Desa adalah variabel Y dan tinjauan ekonomi islam adalah variabel X.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan membahas pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan Masyarakat desa Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai Variabel Independen berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai Variabel Dependen di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Model kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : Pengaruh variabel independen dengan dependen

Berdasarkan gambar 2.1 maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai variabel Independen berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai variabel dependen di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dimana jawaban hipotesis akan dirangkum oleh peneliti kemudian akan diujikan bagaimana tentang kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha: Ada pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

H₀: Tidak ada pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah berada di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu dari penelitian adalah pada tahun 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang kan digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitaif. Kuantitaif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Jumlah populasi pada bulan tahun Maret tahun 2023 sebanyak 1079 Kepala Keluarga.

¹ M. Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 77

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 80

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*.¹ Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan peneliti dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1079}{1 + 1079(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1079}{1 + 1079(0,01)}$$

$$n = \frac{1079}{1 + 10,79}$$

$$n = \frac{1079}{11,79}$$

$$n = 91,5$$

$$n = 92$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah elemen atau populasi

e = *Error Level* yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan sebesar 10% atau 0,10.

¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 62

Berdasarkan penghitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 92 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik insidental sampel (*sampling incidental*) merupakan salah satu metode penarikan sampel nonprobabilitas dilakukan dengan secara kebetulan siapa saja kepala keluarga yang bertemu dengan peneliti dan maka dapat digunakan sebagai sampel.²

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah objek darimana data dapat diperoleh. Menurut Sugiono sumber data adalah subjek yang memberi data atau informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, dokumen atau instuisi.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan secara langsung. Pengumpulan data primer secara aktif dapat dilakukan dengan cara wawancara, selain itu bisa dengan observasi. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data primer. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah untuk lebih lanjut.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan dan wawancara

² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 160-161

³ Tony Wijaya, *“Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013), Hlm. 20

terhadap Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding dan referensi. Data sekunder data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan datayang dioleh lebih lanjut yang siap pakai, baik oleh satu pihak, instansi maupun publikasi.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berasal dari beberapa jurnal yang membahas tentang Alokasi Dana Desa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang benar demi untuk kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebelumnya, maka peru suatu instrumen yang valid serta tepat dalam memberikan data dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam suatu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi penelitian berupa data langsung dari subjek yang dijadikan penelitian oleh

⁴ *Ibid*,

si peneliti.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek wawancara adalah Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang dianggap sebagai sumber informasi.

2. Kuisioner (Angket)

Menurut Bambang Prasetyo kuisioner (angket) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk bisa memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁶ Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan/ Pernyataan mengenai sarana dan prasarana, kesehatan, pendidikan, ketentraman serta keadilan Desa, dan pendapatan terhadap Alokasi Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No,2 2015, Hlm.74

⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm, 110

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Alokasi Dana Desa (X)	3. Perencanaan	1,2	2
		4. Pelaksanaan	3,4	2
		5. Penyaluran	5,6	2
		6. Penggunaan	7,8	2
		7. Pertanggung Jawaban	9,10,11	3
2.	Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)	1. Pendapatan	1,2	2
		2. Pola Konsumsi	3,4	2
		3. Pendidikan	5,6	2
		4. Kesehatan	7,8	2
		5. Kemiskinan	9,10	2
Total				21

3. Observasi

Observasi sering disebut metode pengamatan. Metode observasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengamatan langsung terhadap objek tertentu di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk pemodelan mengolah data yang akan ditarik sebagai informasi untuk menyimpulkan pengambilan keputusan.

Pada dasarnya analisis data yaitu membandingkan dua nilai variabel untuk mendapatkan selisih jumlah angka.⁷

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Memang ada kalanya penelitian ingin juga membuktikan dugaan, tetapi tidak terlalu lazim. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁸ Data yang diperoleh dari angket atau ceklis, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.

Jika pilihan jawaban dari angket berbentuk “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju”, peneliti tinggal menjumlahkan berapa banyak jawaban “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju” serta menjelaskan dan mengelompokkan hal-hal apa saja yang dijawab “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju”.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk penentuan valid atau tidaknya suatu angket atau kuesioner, suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh angket tersebut.⁹ Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dan ini menunjukkan

⁷ Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 86

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 204

⁹ Imam Ghozali, *IBM SPSS 21*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52

apakah kuisisioner yang disusun itu valid.¹⁰ Pengujian uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan upaya memperoleh hasil yang terarah menggunakan tarif signifikan 0,1 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

3. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, reabilitas juga menunjukkan konsistensi atau kemantapan hasil pengukuran. Dapat dikatakan suatu alat ukur mantap atau konsisten apabila dilakukan pengulangan dalam kondisi yang sama dalam pengukuran dan hasil tetap sama.¹¹ Program aplikasi SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat *alpha cronbach's (a)* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *alpha cronbach's (a)* > 0.60 .

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan indevidenden atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 138-140

¹¹ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138-140

residual yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak.¹² Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorovsmirnov sehingga kriteria pengujiannya yakni :

- a. Angka signifikan (sig) $> 0,1$ maka data berdistribusi secara normal.
- b. Angka signifikan (sig) $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi secara normal.¹³

5. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dan fungsi yang digunakan dalam suatu kajian empiris apakah sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik.¹⁴ Jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka dinyatakan linear dan apabila nilai $\text{sig} < 0,1$ maka dinyatakan tidak linear.

6. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh jika dalam regresi terdapat lebih dari dua variabel independen.¹⁵ Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lainnya yang tidak dimasukkan

¹² Dwi Priyatno, “*Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*” (Yogyakarta: CV.Andi Offset,2012), hlm, 51

¹³ Singgih Santoso, “*Statistik Multivariat Dengan SPSS*” (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 42-44

¹⁴ Imam Ghozali, *Op, Cit.*, hlm. 159

¹⁵ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 142.

kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁶

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi, karena model inilah yang paling sederhana dibanding dengan model-model lainnya.¹⁷ Analisis linier sederhana adalah analisis dua variabel, yaitu suatu model hanya ada satu variabel dependent dan satu variabel independent.¹⁸

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = \alpha + bX + e$$

Atau

$$KM = \alpha + b1ADD + e$$

Dimana:

KM = Kesejahteraan Masyarakat Desa

α = Harga konstanta

$b1$ = Alokasi Dana Desa

e = Error (tingkat kesalahan).

¹⁶ Setiawan & Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika.*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

¹⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 157

¹⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta, Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 60

8. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa maka digunakan tingkat signifikan 0,1. Jika nilai *probability t* lebih besar dari 0,1 maka terdapat pengaruh sedangkan jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,1 maka tidak ada pengaruh.²⁰

¹⁹ Mudarajad kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 238.

²⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta, Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 39

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Lumban Dolok

1. Sejarah Desa Lumban Dolok

Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu, jauh sebelum di beri nama Lumban Dolok dahulu merupakan suatu perkampungan kecil yang berada di perbukitan tepatnya di Hutalobu sebelah timur Desa Lumban Dolok yang sekarang, memiliki kurang lebih 100 Kepala Keluarga. Pada saat itu terjadi kebakaran hebat yang banyak membakar rumah masyarakat di Kampung Hutalobu dan dengan kondisi perkampungan yang memusat dan bahan dari rumah yang terbuat dari kayu dan bambu membuat kebakaran tersebut tidak bisa dikendalikan. Ada juga versi lain yang bersumber dari beberapa orangtua terdahulu yang mengatakan bahwa kebakaran tersebut adalah ulah dari kolonial belanda yang mencoba mengusir penduduk untuk menguasai wilayah tersebut.

Setelah terjadinya kebakaran tersebut maka masyarakat Hutalobu berpencar dan berpindah ke tempat baru. Ada yang menuju selatan dan diberi nama Kampung Ompungleto, dan ada yang kearah utara diberi nama Kampung Pamatpatan, dan ada yang kearah barat diberi nama Kampung Saba Sialang. Dan seiring bertambahnya waktu masyarakat yang tinggal di Kampung Saba Sialang berpindah menuju barat yang lebih mudah di akses karena sudah ada jalan raya.

Perpindahan masyarakat Kampung Hutalobu menuju barat maka di ikuti oleh masyarakat yang memecah tersebut, baik yang berasal dari Kampung Pamatpatan, Kampung Ompungleto maupun yang masih bertahan di Kampung Ompungleto. Maka seiring waktu berjalan, tahun demi tahun jumlah penduduk pun semakin bertambah dan untuk menyatukan kembali masyarakatnya yang dulu pernah berpecah belah dan untuk menggugat asal-muasal dari penduduknya maka dibuatlah nama kampung tersebut menjadi Desa Lumban Dolok yang berada di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.¹

2. Struktur Organisasi Desa Lumban Dolok

Struktur Organisasi Desa Lumban Dolok periode jabatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Desa Lumban Dolok



Sumber: Balai Desa Lumban Dolok

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Lumban Dolok, pada Tanggal 10 Januari 2023

3. Visi dan Misi Desa Lumban Dolok

a. Visi

Visi Desa Lumban Dolok adalah “Mewujudkan Masyarakat Desa Lumban Dolok Yang Cinta Al-Qur’an Berakhlaq Mulia, Adil, Makmur Dan Sejahtera”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa.
- 2) Membentuk generasi yang berakhlak mulia dan penghafal Al-Qur’an.
- 3) Meningkatkan perekonomian desa dengan memelihara dan mengoptimalkan sumber daya alam milik desa.
- 4) Meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dan kesehatan.
- 5) Meningkatkan kebersihan, keindahan keamanan dan ketentraman desa.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dalam proses pengambilan data primernya menggunakan instrumen kuisisioner yang disebar peneliti kepada 92 kepala keluarga yang ada di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Kuisisioner terdiri dari variabel Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, dalam penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada bulan Ramadhan 1444 H atau pada bulan Maret-April 2023.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Data Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
17-29 Tahun	21 Orang	22,82%
30-39 Tahun	35 Orang	38,04%
40-49 Tahun	24 Orang	26,08%
50-59 Tahun	9 Orang	9,78%
60-69 Tahun	3 Orang	3,26%
Total Responden	92 Orang	100%

Berdasarkan tabel IV.1 diatas terlihat bahwa jumlah responden dari usia 30-39 tahun lebih banyak dari pada yang lain, dengan persentasi sebesar 38,04%. Pada urutan yang kedua yakni pada usia 40-49 tahun, hal ini terjadi karena pada usia tersebut lebih banyak beraktifitas di dalam kampung, sedangkan pada usia paling muda yakni usia 17-29 tahun lebih memilih bekerja di luar dan memilih untuk merantau.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang ada, ada tiga jenis kategori yaitu petani atau pekebun, wiraswasta, dan juga pegawai negeri atau ASN. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel IV.2
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Petani/Pekebun	48 Orang	44,16%
Wiraswasta	41 Orang	37,72%
Pegawai/ASN	3 Orang	18,12%
Total Responden	92 Orang	100%

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang bekerja di bidang pertanian dan perkebunan lebih banyak di banding bidang pekerjaan yang lainnya, dengan persentasi 44,16%. Hal ini terjadi karena tanah yang ada di Desa Lumban Dolok sangat subur dan cocok digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Penyebaran angket oleh peneliti kepada 92 Kepala Keluarga bertujuan untuk dapat diolah pada uji validitas. Dengan syarat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid), dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

a. Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

Berikut ini tabel dari hasil uji validitas Alokasi Dana Desa:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Alokasi Dana Desa (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,603	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=92-2=90$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1726	Valid
X2	0,582		Valid
X3	0,585		Valid
X4	0,740		Valid
X5	0,514		Valid
X6	0,591		Valid
X7	0,374		Valid
X8	0,495		Valid
X9	0,375		Valid
X10	0,450		Valid
X11	0,741		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas Alokasi Dana Desa dapat disimpulkan bahwa item pernyataan X1 sampai X11 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=92-2=90$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1726

b. Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,384	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=92-2=90$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1726	Valid
Y2	0,535		Valid
Y3	0,723		Valid
Y4	0,559		Valid
Y5	0,720		Valid
Y6	0,681		Valid
Y7	0,757		Valid
Y8	0,579		Valid
Y9	0,689		Valid
Y10	0,789		Valid

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa dapat disimpulkan bahwa item pernyataan Y1 sampai Y12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=92-2=90$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1726.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai *alpha cronbach's* (α), syarat semua variabel yang di teliti memenuhi semua unsur reliabilitas dengan nilai *alpha cronbach's* (α) $> 0,6$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Alokasi Dana Desa	0,761	11	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,845	12	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel IV.5 diperoleh *Cronbach's Alpha* variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0,761 lebih besar dari 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel kesejahteraan masyarakat 0,845 lebih besar dari 0,60. Kedua variabel menunjukkan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 berarti kedua variabel reliabel.

D. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Data deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	92	25	52	41.98	4.084
Kesejahteraan Masyarakat	92	25	49	39.22	4.234
Valid N (listwise)	92				

Berdasarkan tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa nilai Alokasi dana Desa memiliki nilai terendah adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 54, nilai rata-rata adalah 41,98 dan standar deviasi adalah 4,084. Sedangkan pada nilai kesejahteraan masyarakat memiliki nilai paling rendah adalah 25 sedangkan nilai tertinggi adalah 39,22 dan standar deviasi adalah 4,234.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76031551
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.063
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari ($0,200 > 0,10$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini menggunakan tes for linearity pada taraf signifikansi 0,1. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,1.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Alokasi Dana Desa	Between Groups	(Combined)	1079.247	18	59.958	7.923	.000
		Linearity	938.292	1	938.292	123.995	.000
		Deviation from Linearity	140.955	17	8.291	1.096	.375
	Within Groups		552.406	73	7.567		
	Total		1631.652	91			

Berdasarkan tabel IV.8 diatas hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar ($0,000 < 0,1$). Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kolerasi dan regresi.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka Alokasi Dana Desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.570	2.776
a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel IV.9 diatas tampilan output SPSS model *summary* diperoleh nilai R adalah 0,758. Menunjukkan hubungan antara Alokasi Dana Desa dengan kesejahteraan masyarakat berada pada kategori hubungan tinggi. Nilai *R Square* adalah 0,575 sehingga dapat dijelaskan bahwa 57,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Alokasi Dana Desa. Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standart error of estimate* sebesar 2,776, semakin kecil *standart error of estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependent (tingkat kesejahteraan masyarakat).

5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh Alokasi Dana Desa dengan kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal digunakan adalah:

$$K.MASY = \alpha + b1ADD + e$$

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.214	3.005		2.068	.042
Alokasi Dana Desa	.786	.071	.758	11.036	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil dari tabel IV.10 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$KM = 6,214 + 0,786 ADD$$

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independent yaitu variabel alokasi dana desa. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Jika alokasi dana desa diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 6,214 satuan.

- b. Jika alokasi dana desa naik 1 satuan dan variabel tetap maka tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,786 satuan. Koefisien bertanda positif menunjukkan hubungan positif antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat.

6. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan $df = n - 2$ ($92 - 2 = 90$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 1,29103. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel IV.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.214	3.005		2.068	.042
Alokasi Dana Desa	.786	.071	.758	11.036	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,1$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan t_{hitung} $11,036 > t_{tabel}$ 1,29103 artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Alokasi Dana Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus.²

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa Dana Desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Alokasi Dana Desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan di Desa Batang Parsuluman Baik dibidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).³ Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat dampak langsung terhadap masyarakat yakni terbantunya dengan bertambahnya pendapatan dan juga pembangunan

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 8

³ Meli Yusnita Sormin, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan (Skripsi, IAIN Padangsidempuan , 2019), hlm. 62

infrastruktur yang ada di Desa Manunggang Jae, Pijorkoling dan Manunggang Julu, masyarakat merasa terbantu.⁴ Kemudian berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sekunyit Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tanggungjawab masih banyak yang belum mengikuti prosedur didalam Ekonomi Pembangunan Islam.⁵

Peneliti menganalisa hasil penelitian tentang pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap indikator kesejahteraan yaitu (Pendapatan, pola konsumsi, pendidikan, kesehatan dan kemiskinan) di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

1. Pendapatan

Hasil survei di Desa Lumban Dolok terutama bagi masyarakatnya yang mayoritas bekerja sebagai petani menyatakan bahwa disamping kemudahan yang didapatkan terutama bidang pembangunan infrastruktur peningkatan pendapatan masih minim dirasakan oleh masyarakat. Mereka mengharapkan adanya bantuan seperti subsidi pupuk yang dikelola oleh desa dan juga alat-alat pertanian. Tidak sedikit yang memprotes adanya bantuan dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di anggap tidak banyak memberikan efek kepada pendapatan masyarakat Desa

⁴ Anne Rafaedah, Analisis Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2018-2019 (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 64

⁵ Tery Dinayandra, Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sekunyit Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur (Skripsi,IAIN Bengkulu ,2017), hlm. 94

Lumban Dolok. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kuntum Nasution beliau mengatakan “ADD sebetulnya sangat tidak efisien jika dibagikan secara hasil atau dalam bentuk barang jadi, justru sangat lebih bermanfaat jika dengan barang mentah yang bisa dijadikan modal seperti pupuk bersubsidi contohnya”.⁶

2. Pola Konsumsi

Pola Konsumsi dari masyarakat dengan adanya Alokasi Dana Desa tidak banyak berpengaruh secara langsung karena banyak dari masyarakat Desa Lumban Dolok yang tidak tepat sasaran dalam hal pembagian sembako dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) . Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Ahlan Saleh beliau mengatakan “Pola Konsumsi tidak ada pengaruhnya dengan adanya alokasi dana desa justru dengan banyaknya pendapatan yang dimiliki itulah yang membuat pola konsumsi masyarakat jadi berbeda”.⁷ Demikian juga dilihat secara tidak langsung tidak ada yang berubah dari pola konsumsi masyarakat Desa Lumban Dolok dengan adanya Alokasi Dana Desa.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ada di desa masih jauh tertinggal dengan pendidikan di kota. Dampak Alokasi Dana Desa terhadap bidang pendidikan belum banyak dirasakan oleh masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil wawancara

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Kuntum Nasution selaku warga desa Lumban Dolok pada Tanggal 1 Juni 2023

⁷ Wawancara dengan Bapak Ahlan Saleh selaku warga Desa Lumban Dolok Pada Tanggal 2 Juni 2023

yang dilakukan dengan Bapak Suhaimi Tanjung beliau mengatakan “Alokasi Dana Desa juga sebetulnya harus memperkuat anak-anak yang kekurangan biaya, jangan karena berasal dari keluarga yang kurang mampu maka anak tersebut harus putus sekolah sebetulnya itu bukan suatu alasan yang logis”.⁸ Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang ada di desa merupakan suatu hal yang sangat penting ditingkatkan dan untuk mencapai cita-cita bangsa yakni untuk mencerdaskan bangsa.

4. Kesehatan

Kesehatan masyarakat desa sedikit demi sedikit mulai dibantu oleh pemerintah desa dengan mengalokasikan dana desa untuk bidang kesehatan. Bantuan pemerintah desa terhadap kesehatan yaitu berupa imunisasi bagi bayi, pengobatan gratis kepada lansia, pengecekan gula darah, kolestrol, jantung, darah tinggi dan asam urat. Menurut Bapak Iman Rangkuti “untuk meningkatkan kesehatan masyarakat maka hal harus lebih diperhatikan oleh Pemerintah Desa adalah pendapatan dan pola konsumsi baik karena banyak memberi pengaruh terhadap kesehatan dan juga diiringi dengan sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat”.⁹ Tentunya kesehatan menjadi wadah utama dalam menjalani kehidupan sehingga dengan kualitas kesehatan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap kualitas kerja yang dimiliki juga.

⁸ Wawancara dengan Bapak Suhaimi Tanjung, selaku warga Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada Tanggal 1 Mei 2023

⁹ Wawancara dengan Bapak Iman Rangkuti selaku Masyarakat Desa Lumban Dolok pada Tanggal 3 Juni 2023

5. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan tantangan terbesar dalam mencapai kesejahteraan rakyat. Kemiskinan dapat diberantas apabila pendapatan, konsumsi, pendidikan dan kesehatan terpenuhi. Dari wawancara dengan Bapak Pahro Tanjung beliau mengatakan “Kemiskinan tidak dapat dihindarkan akan tetapi dapat diatasi karena masalah dari jaman dulu adalah kemiskinan”.¹⁰ Dampak alokasi dana desa terhadap kemiskinan yaitu pelaksanaan pembangunan dibidang infrastruktur seperti pembangunan jalan keliling, pembangunan jembatan, pembangunan sekolah, pembangunan saluran air bersih dan lain sebagainya. Dampak alokasi dana desa juga terasa di bidang pemberdayaan masyarakat yang bertujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti jahit-menjahit, pelatihan memasak dan lain-lain.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Pahro Tanjung selaku Masyarakat Desa Lumban Dolok pada Tanggal 3 Juni 2023

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
3. Berdasarkan nilai R square yang menunjukkan hubungan antara Alokasi Dana Desa dengan kesejahteraan masyarakat berada pada kategori hubungan tinggi yakni sebesar 57,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Alokasi Dana Desa. Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, misalnya inflasi dan jumlah tanggungan keluarga.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.036 > 1.29103$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal lebih memahami tentang pengaruh dari Alokasi Dana Desa demi tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Lumban Dolok.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis pertumbuhan penduduk, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Lumban Dolok.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2016
- Almizan, Distribusi Pendapatan, Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, IAIN Iman Bonjol, Volume 1, No 1. 2016
- Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, STAIN Kudus Volume 3, No. 2, 2015
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014
- Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2018
- Anita Wulandari, "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017
- Anne Rafaedah, *Analisis Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2018-2019* Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019
- Badan Pusat statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2015
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Jakarta*: Raja Grafindo Persada, 2017
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim, 2014
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* , Yogyakarta: CV.Andi Offest,2012
- Fredy Mutiara, *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z*, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010
- Imam Ghozali, *IBM SPSS 21*, Semarang, Universitas Diponogoro, 2013

- Irma Setianingsih, "Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka di Kabupaten Melawi", (*Jurnal Ekonomi Daerah(JEDA)*), Vol 5, No 3, 2017
- Joko Tri Prasetya, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana Prenada Group, 2013
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, CV Diponegoro, 2010
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*, Bogor: IPB Press, 2011
- M. Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017
- Meli Yusnita Sormin, *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan* Skripsi, IAIN Padangsidimpuan , 2019
- Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No,2 2015
- Mudarajad kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta, Sinar Grafika Offset, 2011
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, Malang: Uin-Maliki Press, 2011
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan kesejahteraan pasal 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.
- Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Boga Universitas Negeri Surabaya*, Volume 5, No 3, 2016
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Geografi Universitas Negeri Medan*, Volume 9, No 1, 2017

- Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015
- Setiawan & Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika.*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2010
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017
- Siti Aljannah, “Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Fekon Universitas Riau*, Volume 4, No 1, Tahun 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, Bandung, Alfabeta, 2016
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian Bandung*, Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Melton Putra, 1991
- Tantry Hapsari Hardiyani, dkk., Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Studi Kasus Desa Gumantar Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen, *Low Jurnal Universitas Diponegoro*, Volume 5, No. 3, 2016
- Tery Dinayandra, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sekunyit Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur* Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017
- Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Yogyakarta*; Graha Ilmu, 2013
- William A. Mceachren, *Ekonomi Mikro* Jakarta, Salemba Empat, 2001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Asnawi
NIM : 1840200208
Tempat, Tanggal Lahir : Lumban Dolok, 20 Juli 1999
Jenis Kelami : Laki-laki
Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Pendidikan Desa Lumban Dolok, Kec, Siabu,
Kab, Mandailing Natal
Telepon/WA : +6285762636373
E-mail : ahmadasnawirkt99@gmail.com

B. Data Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Panigoran Rangkuti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Almh. Ermidha Dalimunhte
Pekerjaan : Wiraswasta

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2006-2011 : SDN 028 Desa Lumban Dolok
2011-2014 : MTsN 4 Mandailing Natal
2014-2018 : MAN 3 Mandailing Natal
2018-2023 : Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Lampiran 1

Daftar wawancara

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

A. Daftar Wawancara dengan Kepala Desa:

1. Apa yang dimaksud dengan alokasi dana desa?
2. Apakah ada peningkatan dibidang infrastruktur desa dengan alokasi dana desa?
3. Apakah tingkat kemiskinan menurun dengan adanya dana desa?
4. Apa keuntungan adanya alokasi dana desa?

B. Daftar Wawancara dengan Masyarakat Desa:

1. Bagaimana pendapat bapak tentang alokasi dana desa yang dilaksanakan oleh pemerintah?
2. Apakah ada pengaruh baik di bidang pendapatan, konsumsi, pendidikan, terhadap kesejahteraan masyarakat dengan alokasi dana desa?
3. Apakah ada pengaruh yang terhadap tingkat kemiskinan dengan adanya alokasi dana desa?
4. Apa harapan bapak kedepan dengan alokasi dana desa?

Lampiran 2

Jawaban Pernyataan Responden Variabel Alokasi Dana Desa (X)

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
1	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	4	42
2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	44
3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	39
4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	47
5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	35
6	5	3	3	4	5	3	3	3	2	3	4	38
7	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	43
8	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	52
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
11	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	44
12	4	5	2	4	4	5	4	4	3	3	4	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	1	5	4	4	5	4	3	1	5	40
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
17	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	39
18	3	4	2	4	3	4	5	4	4	2	4	39
19	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	38
20	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	42
21	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	45
22	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	40
23	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	43
24	4	4	1	3	4	4	4	5	4	5	3	41
25	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	43
28	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	49
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	42
31	4	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	40
32	4	5	2	3	4	5	3	4	4	2	3	39
33	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	39
34	3	4	2	3	3	3	4	5	4	4	3	38
35	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	43
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	40
37	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	42

38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	39
39	4	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	41
40	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	40
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	41
42	3	4	2	4	3	4	3	5	3	2	4	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
44	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	3	43
45	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	27
46	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	46
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
48	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	41
49	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	44
50	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39
51	4	4	4	5	4	4	1	5	4	4	5	44
52	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	47
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
54	4	5	4	5	1	5	4	5	4	3	5	45
55	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	43
56	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	3	41
57	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	4	43
58	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	40
59	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	45
60	4	5	2	4	4	5	4	5	5	2	4	44
61	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	43
62	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	45
63	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	46
64	3	5	3	3	3	5	3	4	5	3	3	40
65	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	25
66	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	44
67	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	44
68	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	43
69	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	38
70	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	47
71	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	38
72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
73	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	43
74	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	44
75	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43
76	4	4	3	4	3	4	5	4	4	2	4	41
77	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	43
78	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	41

24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
25	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	38
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
27	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
28	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	36
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	37
33	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
34	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	36
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
40	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
41	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
42	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
43	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
44	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	43
45	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	25
46	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
47	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
48	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	33
51	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	39
52	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	39
53	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	43
54	4	5	5	3	3	3	5	4	3	5	40
55	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
56	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
58	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	39
59	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
60	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
61	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	40
62	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
63	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
64	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	38

65	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	29
66	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
67	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
68	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
69	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
70	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	42
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
77	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
78	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	39
79	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
82	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
83	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
84	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
85	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	42
86	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	41
87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
88	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
89	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	42
90	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	42
91	4	3	4	5	5	4	2	4	3	4	38
92	3	4	3	5	4	3	3	5	4	3	37

Lampiran 3



Foto wawancara bersama Kepala Desa Lumban Dolok Bapak Zulhakim Hasibuan



Penyebaran angket pada responden



Penyebaran angket sekaligus wawancara dengan Bapak Suhaimi Tanjung (baju kuning)



Penyebaran angket kepada responden



Penyebaran angket kepada Responden



Balai Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing natal

	Sig. (2-tailed)	.407	.005	.002		.010	.000	.236	.001	.000	.030	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	.346**	.187	.666**	.266*	1	.292**	.662**	.217*	.252*	.712**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.074	.000	.010		.005	.000	.038	.016	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	.034	.286**	.304**	.410**	.292**	1	.294**	.440**	.912**	.370**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.746	.006	.003	.000	.005		.004	.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	.313**	.361**	.618**	.125	.662**	.294**	1	.253*	.313**	.884**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.236	.000	.004		.015	.002	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	.071	.340**	.258*	.350**	.217*	.440**	.253*	1	.504**	.277**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.500	.001	.013	.001	.038	.000	.015		.000	.008	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y9	Pearson Correlation	.013	.403**	.275**	.446**	.252*	.912**	.313**	.504**	1	.291**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.904	.000	.008	.000	.016	.000	.002	.000		.005	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y10	Pearson Correlation	.372**	.271**	.620**	.226*	.712**	.370**	.884**	.277**	.291**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.030	.000	.000	.000	.008	.005		.000

N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Tot Pearson al Correlat ion	.384 **	.535 **	.723 **	.559 **	.720 **	.681 **	.757 **	.579 **	.689 **	.789 **		1
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL SPSS

Uji Relibilitas Alokasi Dana Desa (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	11

HASIL SPSS

Uji Relibilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	92	25	52	41.98	4.084
Kesejahteraan Masyarakat	92	25	49	39.22	4.234
Valid N (listwise)	92				

HASIL SPSS
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76031551
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.063
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL SPSS
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Alokasi Dana Desa	Between Groups	(Combined) Linearity	1079.247	18	59.958	7.923	.000
		Deviation from Linearity	938.292	1	938.292	123.995	.000
			140.955	17	8.291	1.096	.375
Within Groups			552.406	73	7.567		
Total			1631.652	91			

HASIL SPSS
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.570	2.776

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

HASIL SPSS
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.214	3.005		2.068	.042
	Alokasi Dana Desa	.786	.071	.758	11.036	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

HASIL SPSS
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.214	3.005		2.068	.042
	Alokasi Dana Desa	.786	.071	.758	11.036	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat